

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI
YANG BENAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BOOKLET*
DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Kusumastuti¹, Dyah Puji Astuti²

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong

Email : ncuz.kusuma26@gmail.com, <dyahpuji090384@gmail.com>

Abstract: Breastfeeding technique is one of the factors that influence the success of exclusive breastfeeding. Approximately 57.4% of breastfeeding mothers experience sore nipples / pain. The problem of nipple blisters is 95% occur in women who breastfeed their babies with a position that is not true. The success of the breastfeeding process requires knowledge of the correct breastfeeding technique. Counseling with demonstrations and the provision of the Booklet can improve knowledge

The purpose of this research is to know the level of knowledge of post partum mother before and after counseling about technique menyussui correct by using booklet media in Bumiharjo Village Kebumen Regency.

This research method used descriptive analisis with cross-sectional time approach. The samples were all postpartum mothers who breastfed their infants with 17 respondents and sampling technique using total sampling. Data collection using pre and post test questionnaires and observation sheets. Data analysis using univariate analysis.

The results of this study, most of the respondents aged 20-35 years (70.6%), multiparas (58.8%), high school education (76.5%) and not working (88.3%). Knowledge of respondents prior to counseling on correct breastfeeding technique using booklet majority knowledgeable less (52.9%) and after counseling neat technique of breastfeeding correct by using booklet majority of respondents well knowledge (58.8%).

Keywords: Knowledge, Breastfeeding Technique, Booklet

Abstrak: Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Sekitar 57,4% ibu yang menyusui mengalami puting lecet/nyeri. Masalah puting susu lecet ini 95% terjadi pada wanita yang menyusui bayinya dengan posisi yang tidak benar. Keberhasilan proses menyusui memerlukan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Pemberian konseling dengan demonstrasi dan pemberian *Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukan konseling tentang tehnik menyussui yang benar dengan menggunakan media booklet di Desa Bumiharjo Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis *dengan* pendekatan waktu *cross-sectional*. Sampel penelitian ini merupakan seluruh ibu postpartum yang menyusui bayinya dengan jumlah 17 responden dan tehnik pengambilan sampel

menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *pre* dan *post test* serta lembar observasi. Analisis data menggunakan *analisis univariat*.

Hasil penelitian ini, sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (70.6%), multipara (58.8%), berpendidikan SMA (76.5%) dan tidak bekerja (88.3%). Pengetahuan responden sebelum dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas berpengetahuan kurang (52.9%) dan setelah dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas responden berpengetahuan baik (58.8%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Teknik menyusui, Booklet

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, jumlah AKB 32 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015). Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2015 sebanyak 201 kasus kematian bayi dari 20.444 kelahiran hidup atau 9,83/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2015 terbanyak adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) yaitu 56 kasus (27,86%), Asfiksia 31 kasus (15,42%), kelainan kongenital 26 kasus (12,94%), diare 6 kasus (2,99%), Ikterus 4 kasus (1,99%), kelainan syaraf 1 kasus (0,5%) (Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2015).

Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi 13% angka kematian bayi. Penelitian yang dilakukan di Amerika Latin, membuktikan bahwa dengan ASI Eksklusif kematian bayi pada bayi umur 0-3 bulan, akibat penyakit diare dan ISPA dapat dicegah hingga 55%, sedangkan pada bayi umur 4-11 bulan 66% (Prihastuti, 2014).

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI

Eksklusif. Ibu tidak mau menyusui karena puting susu lecet, hal ini disebabkan karena teknik menyusui yang tidak benar sehingga berakibat kurang baik pada produksi ASI, karena isapan bayi berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. (Prihastuti, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Coca et al (2008) didapatkan masalah yang paling sering dialami oleh ibu menyusui adalah puting susu lecet. Sekitar 57,4% ibu yang menyusui mengalami puting lecet/nyeri dan paling banyak dialami oleh ibu primipara sebanyak 54,9%. Masalah puting susu lecet ini 95% terjadi pada wanita yang menyusui bayinya dengan posisi yang tidak benar (Rinata & Iflahah, 2015).

Proses menyusui dalam keberhasilannya diperlukan teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar adalah cara ibu memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi yang baik dan benar. Penelitian yang telah dilakukan oleh Prihastuti, (2014), menunjukkan bahwa kegiatan konseling dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dibandingkan yang tidak diberikan konseling. Penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Astutiningrum, dkk (2016), menunjukkan bahwa pemberian konseling dengan

demonstrasi dan pemberian *Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan ibu dalam mengasuh anak terutama melakukan teknik menyusui yang benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yang artinya survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini melihat tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukan konseling tentang tehnik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010).

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Bumiharjo, Kecamatan Klirong Kebumen pada bulan April – Juni 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang menyusui bayinya. Jumlah subjek penelitian ini adalah 17 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *pre* dan *post test* serta lembar observasi untuk mengetahui tehnik menyusui yang benar. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Analisis data yang sudah diperoleh diuji menggunakan *analisis univariat*.

HASIL

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	N	%
----------	---	---

Umur ibu		
<20	0	0
20-35	12	70.6
>35	5	29.4
Paritas		
Multipara	10	58.8
Primipara	7	41.2
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	4	23.5
SMA	13	76.5
Pekerjaan		
Bekerja	2	11.7
Tidak bekerja	15	88.3

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berada pada umur 20-35 tahun (70.6%). Pada variabel paritas sebagian besar subjek penelitian masuk pada kelompok multipara (58.8%). Pada variabel pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA (76.5%). Sedangkan pada variabel pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebesar 88.3%.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu sebelum dilakukan Konseling

.Tabel 2 Pengetahuan Ibu sebelum dilakukan Konseling

Kategori	N	%
Kurang	9	52.9
Cukup	8	47.1
Baik	0	0
Total	17	100

R: Referensi

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas berpengetahuan kurang (52.9%).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu sesudah dilakukan Konseling

Tabel 3 Pengetahuan Ibu sesudah dilakukan Konseling

Kategori	N	%
Kurang	0	0
Cukup	7	41.2
Baik	10	58.8
Total	17	100

R: Referensi

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas berpengetahuan baik (58.8%).

PEMBAHASAN

Karakteristik responden mayoritas ibu *post partum* dengan usia 20-35 tahun, dimana menurut Septalia (2010), umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Menurut teori Notoatmodjo, (2003) dalam Rahmahayani, (2010) mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru yang terbaik dan dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, sebagian besar responden berparitas multipara (58.8%) yang artinya responden sudah memiliki pengetahuan dalam menyusui bayinya. Mayoritas responden

berpendidikan SMA (76.5%), menurut Hary (2012), menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin baik pula pengetahuannya. Mayoritas responden tidak bekerja (88.3%) atau hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT), menurut Septalia (2010) semakin tinggi tingkat sosail ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prihastuti, dkk, (2014) menunjukkan bahwa kegiatan konseling memberikan dampak dalam meningkatkan pengetahuan tentang menyusui. Proses konseling yang digunakan oleh peneliti menggunakan media *Booklet* mengenai teknik menyusui yang benar lebih efektif, sesuai dengan Astutiningrum (2016), menunjukkan bahwa pemberian konseling dengan demonstrasi dan pemberian *Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan ibu dalam mengasuh anak terutama melakukan teknik menyusui yang benar. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada ibu *post partum* melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sehingga setelah

dilakukan konseling mayoritas responden berpengetahuan baik (58.8%) artinya responden mengetahui tentang teknik menyusui yang benar.

KESIMPULAN

Subjek penelitian sebagian besar berumur 20-35 tahun (70.6%), multipara (58.8%), berpendidikan SMA (76.5%) dan tidak bekerja (88.3%). Pengetahuan responden sebelum dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas berpengetahuan kurang (52.9%) dan setelah dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar dengan menggunakan booklet mayoritas responden berpengetahuan baik (58.8%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada STIKES Muhammadiyah Gombang yang telah memberikan izin dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. 2010. *Pengaruh Konseling Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Erubahan Pengetahuan Dan Sikap Santri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Pesantren Darul Hikmah Dan Ta'dib Al-Syakirin Di Kota Medan Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Astutiningrum, Diah, dkk. 2016. *Peningkatan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Post seksio Sesaria Melalui Konseling*. Jurnal Ners Vol. 11 No. 1 April 2016: 134-141.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*.
http://dinkesjateng.go.id/2015/dokumen/pro61/2016/pro61_2016_fix.pdf. Diakses pada tanggal 27 Januari 2017.
- Hari, A. 2012 . *Tesis Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Notoatmojo. S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2011. *Ilmu pengetahuan dan Kehidupan*. Jakarta: Yudhistira.
- Prihastuti, dkk. 2014. *Pengaruh Konseling Menyusui Kepada Pasutri Terhadap Pengetahuan, Dukungan dan Keterampilan Teknik Menyusui*. Yogyakarta. Jurnal Ilmu Kebidanan, Volume II Nomor 1 Maret 2014.
- Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen. 2015.
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015. Diakses pada tanggal 27 Januari 2017.
- Rahmayani. 2010. *Faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rinata, E., Iflahah, D. 2015. *Teknik Menyusui Yang Benar Ditinjau Dari Usia Ibu, Paritas, Usia Gestasi Dan Berat Badan Lahir Di Rsud Sidoarjo*. Sidoarjo. Midwifery / Vol. 1 ; No.1 / April 2015.
- Sari, P.N. 2015. *Meningkatkan Kesuksesan Program Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencapaian Mdgs*. Sumatra Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat

Andalas April 2015 - September
2015 Vol. 9, No. 2, Hal. 93-97.

Septalia, R.E. 2010. *Penyuluhan
Kesehatan Masyarakat*. Cipta
Jaya : Bandung

Tyastuti, S. 2008. *Komunikasi dan
Konseling dalam Pelayanan
Kebidanan*. Fitramaya Press:
Yogyakarta.

Yulifah, R. 2009. *Komunikasi dan
Konseling Pelayanan*. Jakarta :
Salemba Medika.